

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang ditinjau berdasarkan tingkat eksplansi, digolongkan penelitian deskriptif, komperatif, dan asosiatif. Penelitian yang digunakan peneliti ialah penelitian kuantitatif deskriptif yang terjun langsung ke lapangan. Penelitian deskriptif diarahkan agar mengenali nilai variabel independen (baik satu variabel maupun lebih) tanpa menciptakan analogi ataupun menghubungkan variabel satu dengan variabel lain.¹

Dalam penelitian ini peneliti melaksanakan penelitian langsung ke lapangan untuk mendapatkan informasi yang konkrit mengenai pengaruh pemasaran syariah, citra perusahaan terhadap loyalitas nasabah BMT Al-Roudloh Todanan.

Sedangkan metode penelitian kuantitatif bisa diartikan selaku metode penelitian yang berdasarkan pada firasat positivisme, dipakai buat meneliti pada populasi ataupun sampel khusus, pengumpulan informasi memakai instrument peneliti, analisis informasi bertabiat kuantitatif atau statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditentukan.²

B. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat asosiatif kuantitatif atau menguji pengaruh antar variabelnya.³ Dalam hal ini adalah pengaruh pemasaran syariah, citra perusahaan terhadap loyalitas nasabah BMT Al-Roudloh Todanan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam Bahasa Inggris Populasi (*population*) maknanya total masyarakat, dalam tata cara kuantitatif populasi sangat

¹ Agung Widhi Kurniawan and Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016), 18.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R& D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 7.

³ Zainuddin Tahuman, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Loyalitas Pelanggan Serta Dampaknya Terhadap keunggulan Bersaing," *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen* 4, no. 3(2019): 60.

populer dipakai dalam menyebut sekelompok subjek yang menjadi materi penelitian.⁴

Menurut Sugiyono populasi merupakan wilayah abstraksi yang terdiri atas subjek yang mempunyai kualitas serta karakter khusus yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian disimpulkan.⁵ Populasi dari riset ini yakni nasabah BMT Al-Roudloh Todanan sebanyak 2.100

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki karakter dengan kondisi khusus yang akan diteliti.⁶ Dengan cara sederhana sampel ialah suatu bagian dari populasi tertentu yang menjadi perhatian.⁷

Nasabah BMT Al-Roudloh Todanan yang akan dijadikan target sampel penelitian memakai taraf kesalahan 0.5%. guna menghitung penetapan jumlah sampel dari populasi tertentu, maka pengumpulan sampel memakai metode Slovin, perincian pengumpulan sampel memakai metode Slovin yakni:

$$n = \frac{N}{N.(d^2) + 1}$$

Dimana:

n = Ukuran Sampel

N = Jumlah Populasi

d = taraf nyata atau batas kesalahan

Dalam memastikan jumlah sampel yang akan diseleksi penulis mengenakan tingkatan kekeliruan 0.5%, karena besar tingkat kesalahan tidak mungkin nilainya sempurna 100%, maka besar tingkat kesalahan maka semakin sedikit ukuran sampel. Total populasi yang digunakan yaitu 2.100 nasabah BMT Al-Roudloh Todanan, dengan perhitungannya di atas maka:

$$n = \frac{N}{N.(d^2) + 1}$$

$$n = \frac{2.100}{2.100.(0,05^2) + 1}$$

⁴ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2005), 78.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 80.

⁶ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Data Sekunder* (Jakarta: RajaGrafindoPersada, 2011), 85.

⁷ Dahruji, *Statistik* (Jakarta: Duta Media Publishing, 2017), 71.

$$n = \frac{2.100}{2.100 \cdot (0,0025) + 1}$$

$$n = \frac{2.100}{6.25}$$

$$n = 336$$

$$n = 336 \text{ responden}$$

D. Metode Pengumpulan data

1. Kuesioner (Angket)

Angket yakni metode pengumpulan informasi lewat beberapa persoalan tercatat untuk memperoleh data ataupun informasi dari sumber informasi ataupun penjawab dengan kata lain, angket merupakan persoalan yang bersumber pada persoalan terbuka, ataupun angket dengan pernyataan tertutup. Pernyataan terbuka memungkinkan penjelasan yang panjang serta mendalam, sebaliknya pada persoalan tertutup jawaban unit analisis telah dibatasi untuk mempermudah perhitungan. Kuesioner digunakan ketika responden mempunyai kemandirian dalam melaksanakan ataupun menjawab daftar pertanyaan.⁸

Pernyataan bukti diri serta pernyataan variabel pada pertanyaan dimasukkan ke dalam skala *likert* skor 1-5 dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Sangat setuju : 5
- b. Setuju : 4
- c. Netral : 3
- d. Tidak setuju : 2
- e. Sangat tidak setuju : 1.⁹

2. Observasi

Observasi ialah cara ataupun pendekatan guna memperoleh data primer dengan cara meninjau langsung objeknya. Observasi dapat berupa peninjauan yang sederhana merupakan observasi yang tidak mempunyai pertanyaan-pertanyaan penelitian. Sedangkan observasi yang mempunyai prosedur standar yang terstruktur.¹⁰

⁸ Syahrudin and Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2014), 135.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 142.

¹⁰ Jogiyanto Hartono, *Metode Penelitian Bisnis* (Yogyakarta: BPFE - Yogyakarta, 2017), 106

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai perihal ataupun variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, tulisan berita, majalah serta serupanya. Tata cara dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data berupa catatan-catatan dan dokumentasi lainnya yang berhubungan dengan permasalahan riset.¹¹

E. Variable Penelitian dan Definisi Oprasional

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian merupakan wujud konkrit dari kerangka rancangan yang sudah disusun. Kerangka konsep ialah abstraksi yang masih membutuhkan “penerjemahan” ke wujud efisien.¹²

a. Variabel Independen

Variabel bebas atau Variabel Independen ialah variabel yang menjadi pusat perhatian penulis (terdapat dalam perkara penelitian) yang keanekaragamannya hasil manipulasi atau campur tangan peneliti ataupun ialah sesuatu keadaan ataupun situasi ataupun kejadian yang hendak diselidiki, diteliti, serta dikaji. Variabel bebas juga bisa diartikan sebagai variabel yang mempengaruhi ataupun yang menjadi sebab perubahannya. Variabel bebas ini mempengaruhi variabel tergantung.¹³

b. Variabel Dependen

Variabel terbatas merupakan suatu variabel penelitian yang menjadi pusat perhatian peneliti yang tercakup dalam perkara serta hipotesis peneliti, yang keanekaragamannya ataupun variabelnya ditetapkan ataupun terkait ataupun dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel dependen disebut dengan variabel output, kriteria, serta, konsekun.

Secara umum variabel tergantung atau variabel dependen dipengaruhi ataupun ditentukan oleh variabel

¹¹ Samsu, *Metodologi Penelitian* (Jambi: Pusat Studi dan Kemasyarakatan (PUSAKA), 2017), 98.

¹² Syahrudin and Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 103.

¹³ Amir, Junaidi, and Yulmardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Penerapannya*. (Jambi: IPB Press, 2009), 12.

bebas dan variabel inilah yang menjadi topic kajian. Dalam suatu penelitian variabel dependen bisa saja lebih dari satu.¹⁴

2. Definisi Oprasional

Table 3.1
INDIKATOR

Variabel	Definisi Oprasional	Indikator	Referensi
Pemasaran Syariah (X1)	Ilmu yang berkaitan dengan strategi bisnis yang sudah mengarahkan pada proses pembuatan, penawaran, dan perubahan angka dari pemrakarsa menjadi pemangku kepentingan, seluruh prosesnya sesuai dengan akad serta prinsip muamalat (bidang usaha) dalam Islam.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Theistic (<i>Rabbaniyah</i>) 2. Ethical (<i>Akhlaqiyah</i>) 3. Realistic (<i>Al-Waqi'yyah</i>) 4. Hummanistic (<i>Al-Insaniyah</i>).¹⁵ 	Jurnal Anita Rahmawati, dkk, <i>The Role of Syariah Marketing in Increasing Coustoner loyalty</i> (An Empirical Study of BMT in Kudus Regency)
Citra Perusahaan (X2)	Cara konsumen memandang merek yang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepribadian 2. Reputasi 	M. Gilang Saputra, Hanifa Intan, dan Neneg

¹⁴ Amir, Junaidi, and Yulmardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Penerapannya*, 13.

¹⁵ Anita Rahmawaty dan Wahibur Rakhman, “Peran Pemasaran Syariaiah Dalam Meningkatkan Loyalitas Pelanggan,” (Studi Empiris BMT di Kabupaten Kudus)”, 35.

	<p>sebenarnya. Agar citra tersebut dapat tertanam dibenak pelanggan, pemasar wajib membuktikan identitas merek melalui sarana komunikasi serta kontak merek yang ada.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 3. Nilai 4. Identitas Perusahaan.¹⁶ 	<p>Miskiah, Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Citra Perusahaan Terhadap Loyalitas Nasabah Bank Mandiri Cabang Arief Palembang, Jurnal Aplikasi manajemen & Bisnis.</p>
<p>Loyalitas Nasabah (Y)</p>	<p>komitmen yang mendalam untuk membeli kembali atau berlangganan kembali produk atau layanan yang diseleksi di era nanti, dengan membeli merek yang serupa secara berulang-ulang, walaupun pengaruh situasional serta upaya pemasaran potensial mengakibatkan sikap beralih.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Repeat Purchase</i> (Kesetiaan dalam pembelian produk). 2. <i>Retention</i> (ketahanan terhadap pengaruh negative mengenai perusahaan). 3. <i>Referalls</i> (merefere nsikan secara total 	<p>M. Gilang Saputra, Hanifa Intan, dan Neneg Miskiah, Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Citra Perusahaan Terhadap Loyalitas Nasabah Bank Mandiri Cabang Arief Palembang, Jurnal Aplikasi manajemen & Bisnis.</p>

¹⁶ M. Gilang Saputra, Hanifati Intan, dan Neneg Miskiyah, "Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Citra Perusahaan Terhadap Loyalitas Nasabah Bank Mandiri Cabang Arief Palembang." Jurnal Aplikasi Manajemen & Bisnis, No.1 Vol.2 (2021): 5.

		eksistensi perusahaan). ¹⁷	
--	--	---------------------------------------	--

F. Uji Validitas dan Uji Reabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu koesioner. Validitas yaitu kebenaran instrument penelitian yang dipakai. Suatu ukur dikatakan valid jika alat yang dipakai untuk menghitung cocok dengan kegunaannya.¹⁸ Pengujian memakai uji dua sisi dengan $\alpha = 5\%$ (0,05). Kreteria pengujian validitas ialah sebagai berikut:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item pertanyaan atau instrumen atau pernyataan berkorelasi signifikan kepada skor keseluruhan (diklaim benar)
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item pernyataan atau instrume atau pernyataan berhubungan penting terhadap angka keseluruhan (diklaim tidak valid).¹⁹

2. Uji Relibilitas

Uji reliabilitas adalah suatu alat yang dipergunakan untuk mengukur suatu kuesioner atau angket yang merupakan indicator dari variable. Kuesioner atau angket dikatakan handal atau reliabel, apabila tanggapan terhadap jawaban responden terhadap pertanyaan tidak berubah-ubah dari era ke era. Untuk melakukan uji reliabilitas yaitu dengan menggunakan SPSS versi 25 dengan menggunakan tes *Statistic Cronbach Alpha*. Kriteria instrument dibilang reliabel bila angka yang diterima dalam cara pengetesan dengan tes statistic *Cronbach Alpha* > 0,70.²⁰

¹⁷ M. Gilang Saputra, Hanifati Intan, dan Neneg Miskiyah, "Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Citra Perusahaan Terhadap Loyalitas Nasabah Bank Mandiri Cabang Arief Palembang." *Jurnal Aplikasi Manajemen & Bisnis*, No.1 Vol.2 (2021): 7.

¹⁸ Imam Ghazali, *Aplikasi Analis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2011), 405.

¹⁹ Imam Ghazali, *Aplikasi Analis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, 405-406.

²⁰ Imam Ghazali, *Aplikasi Analis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, 408.

G. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dipakai untuk mengenali wajar ataupun tidaknya sebuah sampel, maka perlu diadakan uji normalitas. Untuk menaksir wajar ataupun tidak wajarnya responden maka ditaksir dengan *Uji One Sample Kolmogrov-Smienov* dengan menggunakan tingkat signifikan sebesar 5% (0,05). Suatu data dikatakan berdistribusi normal jika tingkat signifikan lebih dari 0,05.²¹

2. Uji Heterokedastiasis

Uji heterokedasitas bermaksud guna mencoba apakah bentuk regresi ditemui terdapat hubungan antar variabel bebas (variabel independen). Untuk menguji adanya masalah heterokedasitas dilakukan dengan menggunakan *Uji Glejser* atas nilai absolut dari residual kepada variabel independen. Untuk mendapatkan nilai absolut residual dengan menggunakan tingkat signifikan 5%.²²

3. Uji Multikolonearitas

Uji multikolonearitas bermaksud untuk menguji apakah bentuk regresi ditemui terdapat hubungan dampingi variabel X (independen). Model regresi yang baik sepatutnya tidak terjalin hubungan di antara variabel bebas. Untuk mengetahui ada ataupun tidaknya multikolonearitas di dalam bentuk regresi yakni:

a. Nilai Tolerance

Nilai tolerance ialah angka *cut off* yang pada umumnya dipakai guna menentukan adanya multikolonearitas yakni nilai kurang dari serupa dengan 10%

b. Nilai Variance Inflation Faktor (VIF)

1. Apabila angka VIF lebih dari sama dengan 0,10 maka dapat persoalan multikolonearitas di antara variabel bebas (variabel X).

2. Apabila angka VIF kurang dari 0,10 berarti tidak ada persoalan multikolonearitas di antara variabel bebas (Variabel X).²³

²¹ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: ALFABETA, 2017), 34.

²² Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), 56.

²³ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, 413-414.

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda yakni kaitan secara linier antara dua variabel independen dengan variabel dependen.²⁴ Dalam penelitian ini memakai formula persamaan regresi linier berganda untuk menguji informasi. Pengujian hipotesis pertama yang dilakukan yaitu uji regresi linier berganda, dimana variabel dependen adalah loyalitas terhadap nasabah BMT AL-Roudloh Todanan (Y_1) dan variabel independennya yaitu Pemasaran Syariah (X_1) Citra Perusahaan (X_2), dengan rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Loyalitas Nasabah

A = Konstanta

X_1 = Pemasaran Syariah

X_2 = Citra Perusahaan

e = Error

b = Koefesien Regrasi Parsial.²⁵

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Imam Ghazali koefisien determinasi dipakai untuk mengukur seberapa jauh keahlian bentuk dalam menerangkan varian variabel dependen. Angka koefisien determinasi merupakan antara nol sampai satu, semakin kecil nilai R^2 berarti kemampuan variabel bebas dalam menerangkan ragam variabel dependen amat terbatas.²⁶ Nilai yang mengarah satu berarti variabel terbatas memperoleh hampir semua data yang dibutuhkan untuk menaksir variasi variabel Y.

Koefisien determinasi mempunyai kelemahan yaitu pada total variabel X yang disertakan kedalam model. Selain tambahan satu variabel X. maka R^2 pasti memuncak tidak peduli apa variabel itu berefek penting atau tidak berpengaruh besar. Oleh sebab itu banyak peneliti mengarahkan untuk

²⁴ Duwi Wiyanto, *Paham Analisis Statistik Data Dengan SPSS* (Jakarta: Buku Seru, 2010), 120.

²⁵ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, 415.

²⁶ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, 421.

menggunakan nilai Adjusted R^2 pada saat menguji mana model regresi yang terbaik.²⁷

3. Uji Signifikasi (Uji F)

Uji signifikasi simultan dipakai untuk mengenali apakah ketiga variabel independen dengan cara bersama berefek besar pada nilai variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan analogi angka f_{hitung} dengan f_{tabel} , dengan ketentuan yakni:

- a. Merumuskan hipotesis
 - $H_0 =$ Secara simultan tidak berpengaruh
 - $H_a =$ Secara simultan berpengaruh
- b. Tingkat signifikasi
Tingkat signifikasi menggunakan 0,05 ($\alpha=5\%$)
- c. Kriteria pengujian
 - H_0 diterima jika $f_{hitung} < f_{tabel}$
 - H_0 ditolak jika $f_{hitung} > f_{tabel}$.²⁸

4. Uji Parsial (Uji T)

Pengujian ini digunakan untuk membuktikan seberapa jauh akibat variabel independen dengan cara parsial menerangkan variabel terbatas. Pengujian ini dilakukan dengan memakai tingkatan signifikan 0,05 ($\alpha=5\%$).²⁹ Penolakan serta penerimaan hipotesis dilakukan dengan kriteria yakni:

- a. Jika nilai signifikansi kurang dari sama dengan 0,05 maka hipotesis diterima yang berarti secara parsial variabel independen berefek pada variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikan lebih dari serupa dengan 0,05 maka hipotesis ditolak yang berarti secara parsial variabel independen tidak berefek kepada variabel dependen.³⁰

²⁷ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, 421-22

²⁸ Duwi Wiyanto, *Paham Analisis Statistik Data Dengan SPSS*, 312.

²⁹ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, 417.

³⁰ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, 418-419.